

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

- a. Sistem perekapan data kecelakaan yang ada saat ini masih dalam bentuk konvensional, dan data yang ada dipublikasikan ke masyarakat belum diperbaharui. Serta data kecelakaan yang ada tidak memberikan informasi mengenai daerah rawan kecelakaan yang ada di Kabupaten Sleman.
- b. Analisis daerah rawan kecelakaan pada ruas Jalan Nasional di Kabupaten Sleman menggunakan metode Z-Score untuk menentukan *Blacklink* dan metode Cussum untuk menentukan *Blackspot*. Berdasarkan analisis ruas jalan nasional yang memiliki tingkat rawan kecelakaan tertinggi dimulai dari :
  1. Jalan Yogya-Solo dengan nilai Z 33,39 dan *blackspot* tertinggi pada sta 12.
  2. Jalan Magelang dengan nilai Z 19,68 dan *blackspot* tertinggi pada sta 13.
  3. Jalan Wates dengan nilai Z 11,53 dan *blackspot* tertinggi pada sta 3.
  4. Jalan Laksada Adi Sucipto dengan nilai Z 3,52 dan *blackspot* tertinggi pada sta 1.
  5. Jalan Prambanan dengan nilai Z 1,21 dan *blackspot* tertinggi pada sta 2.
- c. Pemetaan daerah rawan kecelakaan dapat dilakukan salah satunya menggunakan aplikasi ArcGIS, pemetaan ini berbasis web yang dapat diakses menggunakan link. Pada digitasi daerah rawan kecelakaan data yang ditampilkan adalah data kecelakaan dan data atribut jalan yang mudah dipahami.

#### **V.2 Saran**

- a. Pemetaan Daerah Rawan Kecelakaan berbasis WebGIS diharapkan dapat diterapkan di Kabupaten Sleman dengan dukungan instansi

terkait, seperti Dinas Perhubungan Kabupaten Sleman maupun Satlantas Kabupaten Sleman serta Pemerintahan Kabupaten Sleman.

- b. Perlu adanya pelatihan untuk petugas operator agar dapat menunjang penerapan digitasi dan juga agar dapat memperbarui data daerah rawan kecelakaan di Kabupaten Sleman.
- c. Dengan adanya ArcGIS berbasis online memberikan sebuah informasi pemetaan tentang lokasi daerah rawan kecelakaan. Bertujuan memberi peringatan atau pemberitahuan kepada pengendara sepeda motor maupun roda 4 atau lebih supaya berhati-hati saat berkendara
- d. Jika sistem ini digunakan perlu adanya sosialisasi pengenalan sistem digitasi daerah rawan kecelakaan di Kabupaten Sleman kepada masyarakat.
- e. Perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai *trend* daerah rawan kecelakaan yang ada di Kabupaten Sleman dengan adanya Jalan Tol Semarang – Solo.

## DAFTAR PUSTAKA

- BAPPEDA Kota Banda Aceh (2020) *WEBGIS*. Available at: <https://bappeda.bandaacehkota.go.id/aplikasi/webgis/> (Accessed: 4 February 2022).
- Enggarsari, U. and Sa'diyah, K. (2017) 'Kajian Terhadap Faktor-Faktor Penyebab Kecelakaan Lalu Lintas', *Jurnal Keselamatan Jalan*, 22(3), pp. 238–247.
- GAMAL THABRONI (2021) *Metode Penelitian Kuantitatif: Pengertian, Karakteristik & Jenis - serupa.id*. Available at: <https://serupa.id/metode-penelitian-kuantitatif-pengertian-karakteristik-jenis/> (Accessed: 8 February 2022).
- GN Consulting (2020) *Pengertian dan Komponen ArcGis*. Available at: <https://patrastatistika.com/apa-itu-arcgis/> (Accessed: 31 January 2022).
- Isa Al Qurni (2013) 'Analisis Rawan Kecelakaan Lalu Lintas Di Jalan Nasional Kabupaten Kendal', *Jurnal*, 51(1), pp. 1–157.
- Kementerian Perhubungan Republik Indonesia (2014a) 'Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia No. Pm 13 Tahun 2014 Tentang Rambu Lalu Lintas', pp. 1–8.
- Kementerian Perhubungan Republik Indonesia (2014b) 'Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia No. Pm 34 Tahun 2014 Tentang Marka Jalan', pp. 1–24.
- Kementerian Perhubungan Republik Indonesia (2014c) 'Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia No. PM 49 tahun 2014 tentang APILL'.
- Kementerian Perhubungan Republik Indonesia (2018a) 'Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia No. PM 27 tahun 2018 tentang Alat Penerangan Jalan', pp. 1–95.
- Kementerian Perhubungan Republik Indonesia (2018b) 'Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia No. PM 82 Tahun 2018 tentang Alat Pengendali Dan Pengaman Pengguna Jalan', pp. 1689–1699.
- Kepolisian Daerah Istimewa Yogyakarta (2022) *POLRES SLEMAN – Kepolisian Daerah Istimewa Yogyakarta*. Available at: [https://jogja.polri.go.id/polres\\_sleman/website/](https://jogja.polri.go.id/polres_sleman/website/) (Accessed: 8 February 2022).

- Pamungkas, N.S. (2014) 'Mengenal perilaku pengendara kendaraan dalam upaya mencegah terjadinya kecelakaan di jalan raya', *Jurnal Teknis*, 9(1), pp. 13–18.
- Pemerintah Kabupaten Sleman (2022) *Pemerintah Kabupaten Sleman » Letak dan Luas Wilayah*. Available at: <http://www.slemankab.go.id/profil-kabupaten-sleman/geografi/letak-dan-luas-wilayah> (Accessed: 2 February 2022).
- Pemerintah Republik Indonesia (2009) 'UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NO. 22 TAHUN 2009 TENTANG LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN'. Jakarta.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia (2013) 'PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA NOMOR 79 TAHUN 2013 TENTANG JARINGAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN'.
- Rokom (2021) *Kecelakaan Lalu Lintas Penyebab Utama Kematian Nomor 3 – Sehat Negeriku*. Available at: <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20110609/351156/kecelakaan-lalu-lintas-penyebab-utama-kematian-nomor-3/> (Accessed: 1 February 2022).
- Wiena Murdianasari (2016) 'Studi identifikasi daerah rawan kecelakaan pada ruas jalan casablanca', *Jurnal*, (October), pp. 11–13.
- World Health Organization (2021) *WHO | World Health Organization*. Available at: <https://www.who.int/> (Accessed: 8 February 2022).